

EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN KESELURUHAN DAN BAGIAN TERHADAP HASIL BELAJAR SMASH BOLA VOLI PADA SISWA SMAN 4 BEKASI

Richy Hilzawan

**FAKULTAS ILMU OLAH RAGA
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Richyhz@yahoo.com

Abstract

RICHY HILZAWAN, The effectiveness of the overall learning strategy and section strategy of the learning outcomes against smash volleyball at SMAN 4 Bekasi. Essay. Jakarta; Sport Science Faculty. State University of Jakarta. 2017.

This study aims to compare which is better between the overall strategy with the section strategy on learning outcomes under smash volleyball at SMAN 4 Bekasi.

This research was conducted on the sports field SMAN 4 Bekasi. Harapan Jaya housing. Kec. North Bekasi, Bekasi city. This research began on 9 January 2017 until 1 February 2017, and the learning schedule every Monday and Wednesday at 15.30 WIB until 17.30 WIB. This research was carried out as many as 8 times by using experimental strategy and with a total population of 42 children in the class X.2 SMAN Bekasi. But only 30 samples taken in this research, the way this election with the randomize uses lottery numbers drawn of students, and then every samples do the pretest under smash volley ball.

After it was divided into two groups A and B, with even and odd way. Then get the odd group A1 using the overall strategy while the even group A2 uses the section strategy. Which group A1 consisted of 15 students who use the overall strategy, while group A2 consisted of 15 students who use the section strategy. After the break-out group completed then started giving the treatment to each group as much as 8 times and after that held a posttest or final data retrieval.

Data analysis technique used is the analysis of the test data "t" began using t_{count} to be compared with t_{table} at significant level $\alpha = 0,05$. The results of the data analysis are as follows.

1. Overall strategy group earned an average start of 24,93 and a final average 28,86. Early standard deviation 5,7 and final standard deviation 4,29. t_{count} equal 32,75 and t_{table} 2,04. So that an increase in the strategy.

2. Section strategy group earned an average start of 25,13 and a final average 30,6. Early standard deviation 1,89 and final standard deviation 1,85. t_{count} equal 42 and t_{table} 2, 04. So that an increase in the strategy.

Both group received standard error value average mean 1,74, then t_{count} equal to 2,76 and t_{table} equal to 2, 04 with significance level $\alpha = 0, 05$, so that t_{count} is greater than t_{table} .

It can be concluded that the section strategy more effective than the overall strategy to improve the learning results of under smash volleyball the students of class X at SMAN 4 Bekasi.

1. Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang didalamnya terdapat aspek pengembangan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Samsudin, 2012:23).

Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum (general education). Sudah barang tentu proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistematis antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, strategi diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun strategi pembelajaran yang telah dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan (Syaiful Bahri Djamarah, 2001:63).

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi serta meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada peserta didik. Pembelajaran merupakan upaya sistematis untuk mengupayakan, memfasilitasi dan meningkatkan proses belajar. Kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan hakikat dan jenis belajar, serta hasil belajar tersebut. Pembelajaran harus menghasilkan belajar, tetapi tidak semua proses belajar terjadi karena pembelajaran. Proses belajar terjadi juga dalam konteks interaksi sosial-kultural dalam lingkungan masyarakat. (Udin S Winataputra, 2007:1)

Permainan bola voli terdapat teknik dasar yang meliputi *servis*, *passing*, *smash*, *block*. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. *Smash* adalah suatu pukulan yang kuat di saat tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi, apabila pukulan bola lebih tinggi berada di atas net, maka bola dapat dipukul tajam ke bawah. *Smash* merupakan pukulan keras yang biasanya mematikan karena bola sulit di terima atau dikembalikan. *Spike* adalah bentuk serangan yang paling banyak digunakan untuk menyerang dalam upaya memperoleh nilai suatu tim dalam permainan voli. Teknik smash merupakan teknik yang tingkat kesulitannya lebih sulit dibandingkan dengan teknik bola voli lainnya namun sangat digemari para pemain. Tingkat kesulitannya berada di tahapan melompat, dimana pemain harus mengkoordinasikan mata, lengan, dan tungkai.

Menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien maka guru pendidikan jasmani dituntut untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat, hal ini penting agar proses pembelajaran dapat tercapai. Proses pembelajaran menggiring bola menggunakan bagian punggung kaki dengan menggunakan strategi

pembelajaran keseluruhan dan bagian merupakan tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru maupun siswa berdasarkan kurikulum pendidikan jasmani. Dua strategi pembelajaran tersebut diharapkan memberikan sumbangan berarti bagi pertumbuhan fisik, mental dan sosial yang baik.

Pembuatan keputusan pada awal pengajaran tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan oleh guru sangatlah penting untuk mencapai pengajaran yang sukses. strategi pembelajaran itu, sekali waktu lebih ditekankan pada peranan guru sebagai pusat pengajaran, dan sekali waktu, berpusat pada anak. Untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan guru harus menguasai strategi pembelajaran yang baik. Strategi pembelajaran yang baik, merupakan jalan yang efektif dalam pencapaian tujuan.

pembelajaran merupakan suatu serangkaian rencana kegiatan yang termasuk di dalamnya penggunaan strategi dan pemanfaatan sumber daya atau kekuatan dalam suatu pembelajaran. pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. (Dini Rosdiani, 2013:73)

Konsep dasar belajar pembelajaran ini meliputi hal-hal: (1) menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku belajar, (2) menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar pembelajaran, memilih prosedur, strategi dan teknik belajar pembelajaran; dan (3) norma dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar pembelajaran. Dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang ditentukan. Dikaitkan dengan belajar pembelajaran, bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru, murid dalam perwujudan kegiatan belajar pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. (Syaiful, 2003:221)

Strategi pembelajaran keseluruhan yaitu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus di pertanggungjawabkannya (Syaiful Sagala, 2009:219).

Strategi keseluruhan adalah suatu cara belajar yang beranjak dari yang umum ke yang khusus. Kata pembelajaran mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, akan tetapi bagaimanapun juga antara situasi belajar yang pertama dengan situasi belajar yang realistik, ia akan berusaha melatih keterampilannya. Bila suatu belajar itu diubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respon yang berubah, maka keterampilan akan lebih disempurnakan. Jika suatu keterampilan merupakan suatu keterampilan yang utuh dengan hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lain demikian erat, maka lebih baik pembelajarannya secara utuh. Irama dan timing dari keterampilan itu akan terjaga lebih baik kalau guru memilih strategi keseluruhan. (Ega Trisna Rahayu, 2013:128)

Strategi pembelajaran keseluruhan tersebut menitik beratkan kepada apa yang diberikan atau didemonstrasikan. Setelah itu siswa melakukan berulang-ulang. Pada saat siswa melakukan gerakan, guru mengamati, memperbaiki atau mengoreksi kesalahan gerakan yang dilakukan oleh siswa. Dengan kata lain dengan strategi ini pola latihan berpusat pada guru dalam arti guru menjelaskan dan membagikan, sedangkan siswa mengikuti dan menirukan kemudian mengevaluasi.

Setiap bagian dilatih satu persatu sesuai urutan teknik dasarnya, untuk kemudian disatukan setelah semua bagian terkuasai agar menjadi satu keterampilan yang utuh. (Samsudin, 2008:43)

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. (Nuril Ahmadi, 2007:18)

Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing bawah, passing atas, block, dan smash. (Nuril Ahmadi, 2007:18)

Smash adalah serangan dengan pukulan ke daerah lawan yang menukik tajam dan cepat. (Samsudin, 2007:93)

Smash merupakan suatu keahlian yang esensial, cara yang termudah untuk memenangkan angka. (Dieter Beutelstahl, 2008:24)

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran (Nana Sudjana, 2001:22).

Hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan yang didapat siswa melalui aktivitas yang siswa lakukan secara sadar dari tingkat yang mudah hingga sulit, dan dengan menambah pemahaman siswa dalam memahami materi yang diberikan sehingga tujuan yang telah ditetapkan dan dirancang tercapai dengan baik.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian anak didik. Banyak macam - macam metode yang ada, diantaranya metode pembelajaran keseluruhan dan metode bagian, diantara metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk itu penulis bermaksud mengadakan penelitian terhadap dua metode ini untuk mengetahui manakah metode yang dalam proses belajar smash bola voli mendekati hasil belajar yang lebih baik. Maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Efektifitas Strategi Pembelajaran Keseluruhan dan Strategi Pembelajaran Bagian Terhadap Hasil Belajar *Smash* Bola Voli Pada Siswa SMAN 4 Bekasi.

2. Strategi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lapangan sekolah SMAN 4 Bekasi, penelitian dilaksanakan pada tanggal 09 January sampai dengan 01 Februari, pulasi berjumlah 40 siswa, terdiri dari anak perempuan dan laki-laki.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa yang diambil dari populasi. yang nantinya dibagi menjadi dua kelompok. Yang terdiri dari 15 siswa setiap kelompok pembelajaran. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *random sampling*.

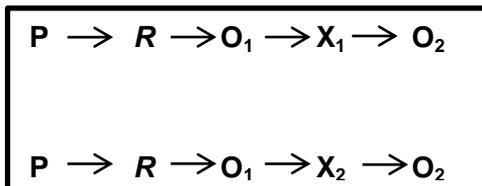
Strategi penelitian ini menggunakan strategi eksperimen yang merupakan penelitian kuantitatif komparatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh setiap variable bebas terhadap variable terikat atau mengetahui perbandingan antara strategi pembelajaran keseluruhan dan strategi pembelajaran bagian manakah yang lebih efektif hasilnya dalam pembelajaran smash bola voli.

Sesuai dengan judul penelitian, maka rancangan yang digunakan dengan menggunakan pretest – posttest, karena penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dasar penggunaan rancangan ini adalah kegiatan percobaan yang diawali dengan tes awal, lalu memberi perlakuan kepada subjek yang diakhiri dengan suatu bentuk tes kembali guna mengetahui pengaruh perlakuan yang telah diberikan.

Pengambilan data atau instrument dalam penelitian ini sesuai dengan yang terdapat pada kisi-kisi penilaian yang didalamnya terdapat indikator-indikator penilaian gerak smash bola voli, yang terdiri dari :

- 1) Sikap Persiapan,
- 2) Gerakan Pelaksanaan
- 3) Gerakan Akhir

Penilaian yang dilakukan menggunakan sistem poin dari poin 1, 2, 3, dan 4 didalam masing-masing indikator smash bola voli yang dilakukan, dengan poin maksimal mencapai 42 poin dalam 1 penilaian pada 1 orang siswa.



Keterangan:

- 1) P : populasi.
- 2) R : *Random sampling*.
- 3) O_1 : tes awal.
- 4) X_1 : strategi pembelajaran keseluruhan
- 5) X_2 : strategi pembelajaran bagian
- 6) O_2 : tes akhir.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Uji t, dimana peneliti menghitung t_{hitung} lalu membandingkan dengan hasil t_{tabel} yang telah ada sebagai penentu tingkat signifikan dalam setiap variabel.

3. Hasil Penelitian

Membahas tentang penelitian, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan strategi eksperimen yang membandingkan dua buah strategi pembelajaran yaitu strategi keseluruhan dan strategi bagian. Di dalam masing-masing strategi menggunakan tes hasil smash bola voli yang mana terdapat tes awal dan tes akhir di dalamnya.

Berdasarkan tes awal strategi pembelajaran keseluruhan diperoleh nilai terendah yaitu 21 poin dan nilai tertinggi 28 poin, lalu setelah mendapatkan perlakuan sebanyak 8 kali pertemuan dengan menggunakan strategi pembelajaran keseluruhan terlihat peningkatan pada tes akhir yang mana memperoleh poin terendah sebesar 26 poin dan tertinggi sebesar 32 poin. Lalu dengan rata-rata perhitungan tes awal dan tes akhir pada strategi pembelajaran keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata kenaikan sebesar 3,93.

Sedangkan pada tes awal strategi pembelajaran bagian di peroleh nilai terendah yaitu 21 poin dan nilai tertinggi yaitu 29 poin. Lalu setelah di berikan perlakuan sebanyak 4 kali pertemuan dengan menggunakan strategi pembelajaran bagian, terjadi peningkatan poin dalam hasil belajar pada tes akhir yang memiliki poin terendah sebesar 27 dan tertinggi sebesar 32 poin. Dengan begitu dapat di lihat peningkatan rata-rata pada strategi pembelajaran bagian yaitu sebesar 5,46.

Berdasarkan data yang ada dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dalam strategi pembelajaran keseluruhan maupun strategi pembelajaran bagian. Dimana strategi pembelajaran keseluruhan mengalami peningkatan sebesar 3,93, sedangkan strategi pembelajaran bagian mengalami peningkatan sebesar 5,46. Dan demikian dapat di simpulkan bahwa peningkatan nilai rata-rata strategi pembelajaran bagian lebih tinggi di bandingkan nilai rata-rata strategi pembelajaran keseluruhan.

Tes awal dan tes akhir ini telah di lakukan, maka selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji t yang di gunakan untuk mengetahui perbandingan antara kedua strategi, manakah yang lebih efektif antara strategi keseluruhan atau strategi bagian terhadap hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di dapatkan nilai untuk t_{hitung} (t_h) sebesar 2,76 dan t_{tabel} (t_t) sebesar 2,048 yang berarti bahwa $t_h > t_t$ sehingga H_0 di tolak yang artinya strategi pembelajaran bagian lebih efektif dari pada strategi pembelajaran keseluruhan terhadap hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang ada, menunjukkan bahwa nilai siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran bagian lebih tinggi di bandingkan dengan nilai siswa yang menggunakan strategi pembelajaran keseluruhan, walau kedua strategi tersebut mengalami peningkatan dalam pembelajaran. Sehingga dapat di katakan kalau penggunaan strategi pembelajaran bagian terhadap hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi lebih efektif hasilnya di bandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran keseluruhan.

4. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di simpulkan, bahwa Pembelajaran menggunakan strategi bagian lebih efektif dibandingkan strategi keseluruhan untuk meningkatkan hasil belajar *smash* bola voli pada siswa SMAN 4 Bekasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Karakteristik siswa/i sangat perlu dipahami guna menunjang keberhasilan proses penelitian.
2. Perkembangan peningkatan hasil belajar *smash* bola voli, siswa akan meningkat setelah dilakukan perlakuan selama satu sampai dua bulan, oleh karena itu penilaian usahakan sekurang-kurangnya dua bulan.
3. Hasil penelitian ini dapat di gunakan pendidik dan pelatih sebagai upaya untuk merencanakan dan mewujudkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar *smash* bola voli.
4. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih luas lagi, agar terciptannya pembelajaran yang nyaman.

5. Referensi

Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era PustakaUtama

Anas Sudjiono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Barbara, dkk. 2004. *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada

Beutelstahl, Dieter. 2008. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: CV. Pionir Jaya

Djamarah, Bahri Syaiful dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Kodir, Abdul. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Rahayu Trisna, Ega. 2013. *Strategi Pembelajaran dan Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta

Rosdiana, Dini. 2013 *Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung, Alfabeta.

Samsudin. 2007. *Teori dan Praktek Bola Voli*. Jakarta: FIK UNJ

Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga

Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta

Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta: Litera

Siregar, Evelin dan Hartini Nara. 2007. *Teori belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyanto. 2003. *Belajar Gerak*, Jakarta: KONI Pusat Pendidikan dan Penataran